

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Kajian Literatur

2.1.1. *Review* Penelitian Sejenis

Penelitian sejenis sangat berguna sebagai referensi didalam penelitian untuk mendapatkan acuan teori yang akan digunakan untuk mengkaji penelitian. Berikut beberapa penelitian sejenis yang peneliti temukan dan dijadikan referensi:

- 1) Penelitian yang dilakukan Tri Hastuti Caisari, dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul penelitian “Fenomena penggunaan Path sebagai Ajang Menunjukkan Eksistensi Diri” yang dilakukan pada tahun 2014, dengan tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan pengalaman individu dalam menampilkan eksistensi diri pada jejaring sosial Path;
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Siska Rahmawati, dari Universitas Pasundan, dengan judul penelitian ”pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Pasundan” yang dilakukan pada tahun 2018, dengan tujuan penelitian mengetahui penggunaan aplikasi Tik Tok, motif, dan bagaimana tindakan penggunaan aplikasi Tik Tok di Mahasiswa Universitas Pasundan.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Syahnaz Hazisah, dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Hasanudin, dengan judul penelitian “Pengaruh Instagram Stories terhadap Eksistensi Diri Dikalangan Siswa Siswi SMAN 1 Makassar” yang penelitiannya dilakukan pada tahun 2017, dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh instagram stories terhadap eksistensi diri dikalangan siswa-siswi SMAN 1 Makassar. Dan faktor-faktor yang mendorong siswa-siswi dalam memanfaatkan instagram stories.

Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel penelitian sejenis terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Review Penelitian Sejenis

Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Tri Hastuti Caisari, Universitas diponegoro semarang,2014. “Fenomena Penggunaan Path sebagai	Metode k ualitatif dengan pendekatan adalah fenomologi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman individu dalam menampilkan eksistensi diri pada jejaring sosial Path	Dalam penggunaan path terdapat panggung depan dan panggung belakang yang dimainkan oleh pengguna dalam hal ini informan penelitian pada panggung, depan informan melakukan teknik pengolahan kesan agar dapat memperoleh peran yang diinginkan, pengolahan kesan dilakukan dengan mengatur moment yang ditampilkan mengolah perilaku interaksi didalam path untuk memperoleh	Kesamaan penelitain ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti pengaruh media social terhadap	Perbedaannya terletak pada jenis social medianya dimana penelitian ini meneliti pengaruh sebuah aplikasi path terhadap eksistensi seorang remaja

<p>ajang</p> <p>Menunjukkan</p> <p>Eksistensi</p> <p>Diri”</p>			<p>tanggapan positif dari orang lain yang merupakan <i>symbol</i> dari keterkaitan orang lain. Melakukan perilaku imitasi agar terlihat sama dengan orang lain bahkan dengan sengaja melakukan aktivitas konsumsi yang dapat mengkomunikasikan identitas social dirinya. Upaya ini dilakukan demi pencapain peran akan eksistensi diri. Sementara pada panggung belakang yang merupakan kehidupan kenyataan, tidak ada penonton yang</p>	<p>eksistensi diri</p> <p>seorang remaja</p> <p>seseorang</p>	
--	--	--	--	---	--

			melihatnya, sehingga pengguna dapat melakukan berbagai hal yang disukai tanpa harus merasa khawatir akan penilaian orang lain.		
Siska Rahmawati, Universitas Pasundan, 2018, “Fenomena Pengguna Aplikasi Tik Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas	Menggunakan penelitian dengan bentuk kualitatif dengan studi kasusnya yaitu fenomenologi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prnggunaan aplikasi Tik Tok yang ada di Universitas Pasundan, dalam penelitian ini	Dalam penellitian ini yaitu bahwa motif penggunaan aplikasi Tik Tok pada kalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah beragam, contohnya aplikasi Tik Tok ini motifnya yaitu sebagai hiburan, dan juga aplikasi Tik Tok ini yaitu sebagai pengisi waktu luang. Kemudian, tindakan	Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah sama sama meneliti tentang aplikasi Tik Tok.	Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya , penelitian ini mengambil subjek pada mahasiswa Universitas Pasundan, sedangkan peneliti

Pasundan”		<p>untuk mengetahui tentang motif penggunaan aplikasi Tik Tok, Bagaimana Tindakan penggunaan aplikasi Tik Tok dan juga untuk mengetahui makna penggunaan aplikasi Tik Tok</p>	<p>penggunaan pada aplikasi Tik Tok ini pada mahasiswa Universitas Pasundan adalah karena hanya mengikuti temantemannya, untuk mengekspresikan diri, dan juga dapat dijadikan sebagai media untuk alat promosi. Selanjutnya adapun maknanya menggunakan aplikasi ini pada mahasiswa Universitas Pasundan adalah aplikasi Tik Tok ini yaitu sebagai media sosial seperti edit video <i>special effects</i> yang dimana digunakan untuk media hiburan.</p>		<p>mengambil subjek dikalangan remaja pengguna aplikasi Tik Tok di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi, dan juga pada penelitian Siska ini hanya meneliti tentang bagaimana fenomena aplikasi Tik Tok ini terjadi, sedangkan</p>
-----------	--	---	--	--	--

		di lingkungan mahasiswa.			peneliti meneliti tentang intensitas, motif, dan dampak pada penggunaan aplikasi Tik Tok.
Dwi Syahnaz Hazisah, Universitas Hasanudin 2017, "Pengaruh Instagram Stories terhadap Eksistensi Diri Dikalangan Siswa Siswi	Menggunakan Metode Deskriptif kuantitatif.	Untuk mengetahui pengaruh instagram stories terhadap eksistensi diri dikalangan siswa-siswi SMAN 1 Makassar. Dan	Setelah dilakukan penelitian peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pengaruh stories instagram terhadap siswa SMAN 1 Makasar yaitu, kesadaran diri yaitu kemampuan mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian selanjutnya yaitu sama sama	Perbedaannya yang pertama terletak pada aplikasi dimana aplikasi ini lebih ke bersifat umum sedangkan yang akan menjadi bahan penelitian lebih ke

SMAN 1 Makassar”		faktor-faktor yang mendorong siswasiswi dalam memanfaatkan instagram stories	yang mampu dilakukan dan cara melakukannya. Selanjutnya kepercayaan diri dimana siswa-siswi memiliki kemampuan untuk melihat dirinya sendiri dari sisi positif. Kesadaran akan peran dimana menyadari peran yang terdapat dalam dirinya untuk segera direalisasikan. Juga daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik diri sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya. Juga menyadari akan keunikan dirinya	meneliti pengaruh sebuah social media terhadap eksistensi seorang remaja, dan dimana sosial media ini sama-sama bisa mengunggah video seperti halnya aplikasi yang akan diteliti	aplikasi yang bersifat khusus dimana aplikasi yang akan diteliti lebih kepada video sedangkan penelitian ini masih membaaur antara foto dan video, dan ketika video pun lebih ke video aktivitas sehari hari bukan sebuah video kreasi.
---------------------	--	--	---	--	---

			<p>sendiri yang berefek tidak membandingkan dirinya dengan orang lain atau tidak mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki diri. Konsistensi terhadap kehidupan dimana mereka tidak terbawa-bawa setiap ada perubahan perubahan baru. Dan yang paling terpenting adalah munculnya keenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepala dingin meskipun menghadapi banyak permasalahan.</p>		
--	--	--	---	--	--

2.1.2. Kerangka Konseptual

2.1.2.1. Komunikasi

Komunikasi merupakan informasi yang diciptakan dan digunakan oleh seseorang ataupun kelompok untuk saling terhubung satu sama lainnya. Proses penyampaian informasi bisa berupa ide, pesan ataupun sebuah gagasan yang dilakukan secara verbal ataupun non verbal. Komunikasi verbal yaitu komunikasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak dan dapat saling memahami satu sama lain, sedangkan komunikasi non verbal yaitu komunikasi yang biasanya tidak dilakukan menggunakan kata-kata melainkan menggunakan symbol, tulisan dll. Pada intinya komunikasi merupakan sebuah proses penukaran informasi.

Secara terminologis komunikasi menurut Onong Unchjana Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*, berarti:

“Proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang untuk orang lain. Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain”. (Effendy, 1986:4)

Sedangkan dalam pengertian paradigmatis, Onong Uncjana Effendy mengatakan:

“Komunikasi mengandung tujuan tertentu, diantaranya ada yang dilakukan secara lisan, secara tatap muka atau melalui media, baik media massa seperti surat kabar, radio, televisi dan film, maupun media nonmassa misalnya surat, telepon, papan pengumuman, poster, spanduk dan sebagainya”. (effendy, 1993:5)

H.A.W Widjaja dalam bukunya komunikasi, secara umum mengatakan bahwa komunikasi adalah:

“Sebagai hubungan atau kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar menukarnya pendapat. Komunikasi dapat juga diartikan sebagai hubungan kontak agar dan antara manusia baik secara individu maupun kelompok”.(Widjaja,1986:1)

Pendapat lain Wiryanto dalam bukunya pengantar Ilmu Komunikasi menjelaskan bahwa:

“Komunikasi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi berasal dari kata Latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifat yang diambil dari *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama”. (Wiryanto, 2004:5)

Selain itu, ada pengertian komunikasi dari Everett M.Rogers yang dikutip oleh Hafied Cangrala dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi, yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. (dalam Cangrara, 2014:22)

Menurut Harold Dwight Lasswell dalam karyanya *The Structure and Function of Communication in society*. Beliau mengatakan cara yang paling baik

untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan ini “Who says what in which channel to whom with what effect?”

Definisi menurut Laswell juga dikutip oleh Deddy Mulyana dalam karya bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Suatu pengantar, menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:

- 1) *Who* (unsur komunikator yang menyampaikan pesan atau informasi).
- 2) *Says what* (unsur pesan atau isi pesan yang dikomunikasikan).
- 3) *In which channel* (unsur alat-alat komunikasi atau media yang digunakan).
- 4) *To whom* (unsur *audience* atau komunikan yaitu penerima komunikasi).
- 5) *Whit what effect* (unsur pengaruh yang ditimbulkan komunikasi) (dalam mulyana, 2010:62)

Kesimpulan dari pembahasan diatas ialah komunikasi sebagai penyampaian informasi atau pesan dari komunikan kepada komunikator secara verbal maupun nonverbal dengan menggunakan media untuk menghasilkan timbal balik. Dengan adanya internet yang menjadi media komunikasi memmbuat semakin mudahnya menggenggam dunia. Contohnya kita dapat berintekasi lebih luas dengan orang-orang di seluruh dunia dan memungkinkan satu sama lainnya untuk berbagi, berkumpul, berkomunikasi, dan bahkan hanya sekedar untuk bermain-main.

Adanya media sosial, komunikasi menjadi lebih efektif walaupun memiliki dampak perubahan cara berkomunikasi yang tadinya konvensional kini beralih ke dunia digital.

Intinya, poin utama yang akan menyebabkan keberhasilan dalam berkomunikasi adalah saling pengertiannya kedua belah pihak yang menjalin komunikasi serta sama-sama memahami gagasan satu sama lain.

2.1.2.1.1. Tujuan Komunikasi.

Banyak sekali pendapat para ahli mengenai tujuan komunikasi, tapi disini penulis mengambil dari dua pendapat ahli. Pertama pendapat Unong, Uchjana Effendy yang ditulis dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, menyebutkan ada beberapa tujuan dalam berkomunikasi yaitu:

- 1) *Attitude change* (perubahan sikap);
- 2) *Opinion change* (Perubahan pendapat);
- 3) *Behavior chang* (perubahan prilaku);
- 4) *Social change* (perubahan sosial). (*Effendy, 2013:8*)

Kedua, penulis mengambil pendapat H.A.W. Widjaja yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, mengatakan bahwa tujuan dari komunikasi diantaranya adalah:

- 1) Apa yang disampaikan itu dapat dimengerti.
- 2) Dapat memahami orang lain.
- 3) Gagasan kita dapat diterima oleh orang lain.
- 4) Menggerakkan orang lain melakukan sesuatu. (*Widjaja, 2010:10-11*)

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan komunikasi ini adalah mengharapkan pengertian, dukungan gagasan dan tindakan. Jika ada individu yang mengadakan komunikasi, maka individu perlu meneliti apa yang menjadi tujuannya.

2.1.2.1.2. Fungsi komunikasi .

Fungsi komunikasi salah satunya untuk menyampaikan pendapat agar dapat dengan mudah diterima oleh lawan bicara ataupun masyarakat. Untuk menambah ilmu serta pengetahuan akan sesuatu dan juga sebagai bentuk interaksi dengan orang lain.

Adapun fungsi komunikasi menurut Harold Dwight Lasswell yang dikutip oleh Manap Solihat, Melly Maulin dan Olih Solihin dalam bukunya *Interpersonal Skill, Tips Membangunkan Komunikasi dan Relasi*, ialah sebagai berikut:

- 1) Fungsi komunikasi untuk mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi mengenai kejadian dalam suatu lingkungan;
- 2) Fungsi komunikasi dalam hal ini mencakup interpretasi terhadap informasi mengenai lingkungan.
- 3) Fokus kepada kegiatan mengkomunikasikan informasi-informasi, nilai-nilai dan norma sosial dari generasi ke generasi lainnya. (dalam Solihat, dkk, 2015:4-5)

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy (1993) yang dikutip oleh Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah dalam bukunya *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, menyimpulkan bahwa fungsi komunikasi dapat disederhanakan menjadi empat fungsi, diantaranya adalah:

- 1) *To inform* (menyampaikan informasi);
- 2) *To educate* (mendidik)
- 3) *To entertain* (menghibur)
- 4) *To influence* (*memengaruhi*) (dalam Oktarina, 2017:48)

2.1.2.1.3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terjadi jika seseorang atau sekumpulan orang, baik itu kelompok, organisasi atau masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan orang lain pada lingkungan yang sama. Yang dimana proses ini dilakukan secara lisan atau verbal yang pada akhirnya kedua belah pihak dapat saling memahami.

Onong Uchjana Effendy menyebutkan bahwa tahapan proses komunikasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Proses komunikasi primer

Proses ini yaitu proses penyampaian isi dan pikiran atau perasaan oleh pembuat informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan simbol, sebagai suatu media atau saluran. simbol sebagai media primer adalah bahasa kiai (*gesture*), isyarat, warna, gambar dan lain sebagainya. (Effendy, 2013:11)

2) Proses komunikasi sekunder

Proses ini yaitu proses penyampaian pesan oleh penyampai informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan alat atau

sarana, sebagai media lain untuk menyampaikan informasi selain menggunakan simbol.

2.1.2.2. Media

Media merupakan saluran komunikasi. Menurut bahasa media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media yaitu sebuah perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Berikut yang termasuk kedalam media adalah film, televisi, radio, billboard, diagram, media cetak (*printed material*), computer dan juga berupa media online lainnya.

Media merupakan sebuah teknologi yang dapat mempermudah segala keperluan dan aktivitas bagi yang memanfaatkannya. Sedangkan pengertian media secara khusus sering diartikan sebagai alat-alat fotografi, grafis atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang bersifat visual atau verbal.

Dengan adanya media memang sangat terasa dampaknya dalam dunia pendidikan dimana salah satunya membantu proses belajar mengajar, seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan kegiatan belajar mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian lebih kepada siswa karena pastinya jadi lebih memiliki waktu yang luang

Asosiasi Pendidikan Nasional (*Natinal Education Association/ NEA*) dalam buku Arief Sadiman., dkk, menyebutkan bahwa media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta segala jenis peralatan

pendukung lainnya. Salah satunya yaitu media, yang dimana media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, serta dapat dibaca. Adapun batasan dari media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2.1.2.3. Media Baru

Pada era teknologi informasi terjadi era baru yang mempengaruhi seluruh aktivitas manusia, yaitu munculnya internet. Seiring dengan kemunculannya, banyak proses transformasi struktural dan fungsional yang berbeda, salah satunya terjadi pada bidang komunikasi dan media.

Sangat banyak sekali perbedaan, seperti media cetak dan audio visual yang mulai menghilang, yang menghasilkan struktur media yang terintegrasi dan rumit. Hal ini dikarenakan adanya media baru. Yang dimana teknologi berkembang dengan sangat pesat yang memicu perubahan informasi secara cepat.

Media baru merupakan era dimana teknologi sudah mempengaruhi media. Pada era ini media sudah menyediakan platform langsung, informatif, cerdas, dan interaktif untuk menghasilkan ruang diskusi. Sedangkan teori new media mengubah sebagian besar perhatian pada ontologi media digital sebagai ciri khas yang akan menggantikan sejarah media pada abad kedua.

Bisa dikatakan media baru digunakan sebagai penjelasan kemunculan media yang bersifat digital, terkomputerisasi serta saling terhubung sebagai akibat

dari makin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (Arshano Sahar, 2014). Pada era ini para pengguna memungkinkan mengakses berbagai jenis media setiap saat secara interaktif dan penuh dengan kebebasan, yang didukung dengan mudahnya mendapatkan alat elektronik seperti smartpone, laptop dan alat elektronik lainnya yang bisa digunakan untuk mengakses media.

2.1.2.3.1. Karakteristik New Media

New media membantu memudahkan banyak orang untuk melakukan aktifitasnya, terutama dalam bidang informasi dan komunikasi. Walaupun kebanyakan orang menggunakan new media tetapi hanya sedikit yang mengetahui apa saja ciri-cirinya.

Pada tahun 2011 Denis McQuail berpendapat bahwa ciri ciri New media sebagai Berikut:

- 1) Adanya keterhubungan satu sama lain atau disebut juga *Interkonectivitas*;
- 2) Setiap individu memiliki akses sebagai penerima maupun pengirim informasi;
- 3) Keterbukaan karakter yang disebabkan oleh kegunaan yang beragam;
- 4) Memiliki sifat fleksible maksudnya selalu ada diman mana.

New Media juga tidak hanya terdapat ciri-ciri, akan tetapi terdapat juga karakteristik, Karakteristik merupakan gambaran sfesifik yang membedakan New Media dengan media yang lainnya. Berikut adalah karakteristik dari New Media:

- 1) Digital

Syarat utama untuk masuk ke dalam kategori new media tentunya media harus dalam bentuk digital, inilah yang membedakan new media dengan media yang sebelumnya;

2) Interaktif

Kebebasan ketika berinteraksi juga merupakan salah satu dari karakteristik new media, pengguna new media juga berinteraksi secara *real time*;

3) Hypertextual

Merupakan sebuah kata yang memiliki informasi lainnya yang bisa langsung diakses dengan bahasa lain dapat disebut juga kata kunci ; Contoh sederhananya ketika kita mencari informasi dengan mengetik sebuah kata pada mesin pencarian seperti google dan yahoo;

4) Virtual

Virtual atau dengan kata lain tidak nyata, maksudnya karakteristik dari New media ini salah satunya yaitu tak berwujud fisik. Contohnya: saat kita membagikan momen-momen kita baik dalam bentuk gambar atau video pada social media, gambar dan video tersebut bukan merupakan kegiatan asli kita, melainkan hanyalah sebuah virtual;

5) Jaringan

Jaringan atau sebutan lainnya internet, yang menjadi poin utama para pengguna sosial media dapat melakukan interaksi dan berkomunikasi satu sama lain;

6) Simulasi

Simulasi merupakan peristiwa yang telah terjadi lalu disajikan kembali, bedanya dalam penyajian barunya ditambahkan efek-efek tertentu.

2.1.2.3.2. Jenis-jenis New Media

Bukan hanya memiliki karakteristik, New Media juga memiliki beberapa jenis diantaranya :

1) Mikro Komputer

Perangkat lunak individual yang berdiri sendiri, namun juga bisa dihubungkan satu sama lain menggunakan sebuah jaringan. Mikrokomputer juga memiliki unit pusat pengolahan data yaitu sebuah chip semikonduktor tunggal yang berfungsi untuk membaca dan mengakses sebuah intruksi program;

2) Telekonferensi

Komunikasi elektronik interaktif antara tiga orang atau lebih dalam dua tempat yang berbeda yang menjadikannya sebagai pertemuan kecil, Telekonferensi juga memiliki tiga jenis utama, yaitu audio, video dan computer dalam bentuk telekonferensi;

3) Teleteks

Frame informasi pada layar televisi rumah yang memberikan informasi interaktif kepada pengguna, ketika pengguna menginginkannya;

4) Video Text

Frame informasi pada sebuah komputer pusat yang menampilkan video kepada pengguna, ketika pengguna menginginkannya;

5) Komunikasi Satelit

Komunikasi menggunakan satelit, diantaranya siaran televisi, pesan telepon, dan pesan lain dipermukaan bumi yang tidak memungkinkan menggunakan jaringan internet, seperti dari gurun dan laut. Satelit biasanya di luncurkan di daerah katulistiwa pada ketinggian 22.300 mdpl.

2.1.2.3.3. Pengaruh New Media

New Media sangat keterkaitan sekali dengan teknologi, oleh karenanya pasti terdapat pengaruh terhadap para penggunanya.

1) Pengaruh Positif New Media

Ketika berbicara pengaruh tentunya yang pertama akan dibahas yaitu pengaruh positif, yaitu:

(1) Memberikan informasi secara cepat dan efisien

New Media tak usah diragukan dalam hal penyebaran informasi, sudah tentu sangat cepat, dengan bantuan teknologi jarak sudah tidak menjadi hambatan, dengan demikian penggunaan biaya pun dapat ditekan;

(2) Dapat dengan mudah diakses

Pengguna kini tak lagi kesusahan untuk mengakses informasi, hanya bermodalkan perangkat dan jaringan internet, pengguna akan dengan mudah mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun;

(3) Mempermudah akses dalam dunia bisnis

New Media membantu para pelaku usaha menekan modal iklan dan promosinya, karena dengan mudah dapat mengiklankan dan mempromosikan produknya. Hanya menggunakan website dan sosial media produknya dapat dengan mudah dikenal masyarakat dengan skala internasional. Ini jelas lebih menghemat biaya dibanding menggunakan browser spanduk dll.

2) Pengaruh Negatif New Media

Selain pengaruh positif tentunya juga ada pengaruh Negatif New Media, Yaitu:

(1) Menjadi lebih pasif

Karena banyaknya smartphone dan laptop sehingga segala diperlukan dapat diakses dengan mudah, tak perlu lagi mencari informasi yang dibutuhkan dengan membuka buku dan referensi lainnya karena semuanya sudah dengan mudah dijumpai diinternet yang berakibat orang-orang menjadi pemalas bahkan tak sedikit yang menjadi antisosial;

(2) Merajalelanya berita hoax dan Speech

Kebebasan menyebarkan informasi apapun di social media sering kali disalahgunakan oleh segelintir orang dengan menyebar informasi

yang kurang bahkan tidak akurat, dengan berbagai macam tujuan, ada yang hanya sekedar iseng, mencari sensasi bahkan bertujuan untuk menjatuhkan orang lain, melalui sebuah tulisan, gambar, animasi bahkan sebuah video yang dibagikan baik secara sengaja atau tidak pada media sosial. Identitas seseorang yang mudah dipalsukan sehingga dapat dengan bebas Berselancar di social media, karena tidak mudah dikenali membuat mereka merasa aman ketika menyebarkan informasi yang tidak akurat bahkan tidak benar;

(3) Maraknya Penipuan didunia maia

Tidak jarang diinternet ditemukan potongan harga bahkan kupon undian seperti dipusat pusat pembelanjaan, tak sedikit orang jahat yang memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan kejahatan penipuan dalam berbagai macam bentuk, tak hanya itu pencurian data penting pun sering terjadi atau lebih dikenal dengan nama *Hacking*, yang nantinya disalah gunakan oleh pihak pihak yang tak bertanggung jawab;

(4) Banyaknya tersebar hal hal yang berbau pornografi.

Karena mudahnya penyebaran informasi dan penyebaran media tak sedikit banyak pula yang menyalahgunakannya untuk menyebarkan konten-konten yang bersifat pornografi, tentu saja ini sangat berefek buruk apalagi social media bisa dengan mudah diakses oleh anak anak dibawah umur.

(5) Menjadi konsumtif

Dengan adanya media social menjadikan seseorang dengan mudah berinteraksi sehingga ini menyebabkan banyak orang menjadi konsumtif karena tergiur dengan iklan-iklan product disosial media, tanpa mereka perlu pun akan barang tersebut ketika mereka menyukainya maka mereka akan membelinya

2.1.2.4. Media sosial

Pengertian social media dapat diartikan media digital sebagai tempat terjadinya realitas social, yang dimana pengguna dapat mengaksesnya untuk saling berinteraksi secara tak terbatas. Definisi social media menurut para ahli memiliki struktur bahasa yang berbeda, tetapi memiliki makna serta nilai yang sama.

Nilai-nilai dari suatu masyarakat atau sebuah komunitas pun bisa memiliki informasi yang sama atau bahkan berbeda di internet. Sebagian Para ahli menggambarkan penjelasan social media tidak terlepas dengan kejadian saat ini juga di dunia (*Real time*). Khalayak umum dapat tergerak dengan mudah secara pasif hanya karena adanya suatu konten yang unik.

Julia T Woods mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Communication In Our Lives* bahwa Media Sosial adalah *Blogs open new possibilities for interacting and building community* (2009:316). Maksudnya adalah media membangun banyak sekali kemungkinan mengenai interaksi didalamnya dan juga memiliki kemampuan untuk membuat sebuah komunitas baru.

Pengertian diatas menjabarkan beberapa unsur media sosial, mulai dari fungsi media sosial hingga apa saja yang ada didalamnya, definisi diatas juga menyampaikan pesan atau informasi bahwa selain berupa gambar atau video tapi juga berupa pengamatan, pengalaman, opini berita dan wawasan yang bisa disebarluaskan kepada orang lain yang terhubung dengan jaringan media sosial yang serupa.

Informasi dalam social media sangatlah tidak terbatas, akan tetapi hal ini yang memicu kebosanan karena jenuhnya akan informasi yang diterima terlalu banyak, yang pada akhirnya kebanyakan orang akan mencari social media yang lain yang memiliki bentuk yang berbeda.

Media sosial juga hadir dengan bentuk yang berbeda, seperti wiki, podcast forum internet sampai forum diskusi, teknologi e-mail, pesan instan, photo dan video sharing merupakan media yang sering digunakan, yang dimana didalamnya berbentuk grafik, text, foto, audio bahkan video. Contohnya seperti Tweeter, Facebook, instagram, youtube, *Tik Tok* dan Google dan masih banyak lagi sosial media lainnya.

2.1.2.5. Aplikasi *Tik Tok*

Tik Tok adalah sebuah aplikasi platform social video pendek yang yang didukung dengan musik, dari mulai video tarian, gaya bebas artau hanya sebatas video-video editing, para kreator bebas berimajinasi dan menyatakan ekspresi

mereka selucu mungkin karena memang platform ini disediakan untuk orang-orang yang kreatif.

ByteDance merupakan sebuah perusahaan asal Tiongkok yang membuat aplikasi *Tik Tok* ini, dengan bertujuan orang-orang bisa memberdayakan pemikiran-pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi sebuah konten, bahkan kini para *online content creator* diseluruh dunia tolak ukurnya kreatifnya ada pada aplikasi ini, walaupun ini hanya sebatas klaim.

Smartphone kini menjadi studio portabel karena adanya aplikasi *Tik Tok* ini, hal ini dikarenakan smartphone menghadirkan *effect-effect special* yang sangat menarik dan begitu mudah digunakan oleh siapapun untuk membuat video kreatif, ditambah dengan penggunaan aplikasi *Tik Tok* yang sangat mudah digunakan untuk membuat video sesuai dengan keinginan.

Setiap hal tentunya memiliki hal negatif serta positif begitupun dengan *Tik Tok* yang memiliki dampak negatif dan positif sebagai berikut :

2.1.2.5.1.1. Dampak positif Tik Tok

Dampak Positif dari *Tik Tok* adalah sebagai berikut:

1) Olahraga

Tik Tok merupakan platform yang membuat penggemarnya melakukan tarian yang mengikuti irama musik atau lagu *Tik Tok* yang ada, hal ini menjadi aktivitas yang membakar kalori dan sekaligus menjadikan badan

menjadi sehat, sehingga sangat cocok bagi yang mau berolahraga secara menyenangkan;

2) Kreatif

Tik Tok juga membuat para penggunanya menjadi kreatif, dengan aplikasi ini user bisa membuat konten apa saja sesuai kreatifitas masing masing, ada yang menari, membuat ekspresi seperti emoji, baik dilakukan daengan ekspresi sedih atau bahagia, bahkan tak sedikit yang melakukan hal hal konyol dan lucu di Tik Tok;

3) Mengekpresikan diri

Aplikasi Tik Tok ini kita juga bebas mengekspresikan diri kita sendiri, sehingga orang lain dapat membagikan ekspresi diri kita kepada orang banyak;

4) Mengatasi masalah mental

Tik Tok juga bisa membuat kita mengekspresikan diri dan menuangkan ide sesuka hati, hal ini sangat berdampak baik pada suasana hati. Dngan berbagi kepada orang lain yang bahkan berada diseluruh belahan dunia akan menyebabkan mental kita selalu dalam keadaan sehat, karena *mindset* yang percaya bahwa kini sudah tak merasa sendiri dan merasa memiliki banyak teman ;

5) Memperbaiki suasana hati

Mengekspresikan diri melalui gerakan atau melalui penampilan, suasana hati akan kembali menjadi baik

6) Kampanye berbagi kepada orang lain

Tidak sedikit pula orang membuat konten yang bersifat berbagi kepada sesama, seperti contoh ketika ada orang yang membutuhkan di jalan memberinya sesuatu lalu hal tersebut juga dijadikan sebuah konten, walaupun menimbulkan pro dan kontra tapi setidaknya hal tersebut membuat hal positif yaitu supaya orang-orang lebih peka terhadap hal-hal yang ada di sekitar, dan alangkah lebih baiknya lagi jika yang melihat konten tersebut ikut berbagi ;

7) Branding diri

Walaupun tidak semua orang bisa menggunakan Tik Tok sebagai media untuk membranding dirinya, akan tetapi salah satu manfaat Tik Tok ini yaitu sebagai tempat untuk melakukan *branding* diri yang dibuktikan dengan bermunculannya artis yang berawal dari pengguna Tik Tok;

8) Mengembangkan bisnis dan pemasaran

Tik Tok juga menjadi salah satu tempat untuk dijadikan tempat iklan, yang isinya memasarkan produk yang sedang akan kita jual, selain para pengguna memanfaatkannya sebagai bisnis dan pemasaran tak sedikit penyanyi, musisi hingga pencipta lagu juga merasa terbantu dengan adanya Tik Tok untuk memajukan lagu;

9) Hiburan untuk orang lain

Tik Tok juga berguna untuk orang lain, karena mereka dapat melihat konten yang kita buat sehingga mereka bisa terinspirasi untuk melakukan hal yang sama atau hanya sekedar tertawa.

2.1.2.5.1.2. Dampak negatif Tik Tok

Selain dari dampak Positif tentu terdapat juga dampak negatif dari aplikasi Tik Tok ini. Adapun dampak negatif Tik Tok adalah sebagai berikut:

1) Menyita waktu

Untuk membuat sebuah konten, tentunya kita membutuhkan waktu untuk membuatnya, kita ambil contoh untuk dance dimulai dari berlatih, menghafal gerakan, mencocokkan dengan tempo musik, hingga melakukan editing tentunya itu membutuhkan waktu yang tidak sedikit, dan hal ini jika dilakukan secara terus menerus akan berdampak kurang baik bagi kebiasaan;

2) Membuat anak malas belajar

Bila pengguna Tik Tok masih anak-anak, bahaya justru semakin besar, sebab mereka lebih sering memegang hp dibanding memegang buku pelajaran, dan hal ini akan menyebabkan mereka sangat malas sekali dalam belajar;

3) Membuat konten demi popularitas dan harus mengorbankan diri sendiri

hanya karena popularitas tak sedikit user yang tak bisa berfikir secara logis sehingga mereka sampai rela melakukan hal-hal yang bisa dikatakan sangat memalukan bagi diri mereka atau bahkan hal-hal yang bisa dikatakan hal tersebut membahayakan, baik itu membahayakan diri sendiri atau orang lain;

4) Narsis

Karena menginginkan like dan komen yang banyak, ini membuat user menjadi semakin narsis dan mengagungkan diri sendiri saat mencapai tujuannya;

5) Percakapan grup yang terlalu bebas

Pada aplikasi ini, anda bisa mengobrol dalam percakapan grup walaupun dengan orang yang tidak dikenal sekalipun, sehingga ketika tidak bijak dalam mengungkannya akan membuat seseorang sangat mudah sekali terjangkit akan sebuah masalah.

2.1.2.5.1.3. Kelebihan Tik Tok

Berikut ialah kelebihan Aplikasi Tik Tok :

1. Bisa melihat video tanpa memiliki akun Tik Tok

Tik Tok ini ialah salah satu aplikasi yang sangat mudah untuk digunakan. Cukup hanya anda mengunduh aplikasi Tik Tok tanpa harus memasukkan akun, anda sudah bisa melihat berbagai video yang ada pada aplikasi Tik Tok. Apalagi untuk orang yang pemalas dan tidak mau ribet, aplikasi ini dapat berguna tanpa harus memasukan akun dan dapat langsung melihat video-video yang ada didalam aplikasi Tik Tok ini.

2. Durasi video pendek

Video yang ada dalam aplikasi Tik Tok ini hanya berdurasi 15 detik saja. Untuk itu menonton video yang berada dalam plikasi Tik Tok ini tentu saja sangat menghemat waktu dan juga menghemat kuota. Kemudian juga

video yang sangat pendek tidak membuat orang menjadi terasa lelah dan bosan karena video nya yang singkat.

3. Ada challenge

Challenge ini dibuat oleh seluruh penjuru dunia dengan beragam challenge yang menarik tentu nya. Dan bahkan biasanya challenge ini adalah salah satu konten yang banyak diminati dan disukai dan menjadi viral di kalangan pengguna aplikasi Tik Tok ini.

4. Bebas menggunakan background musik

Background musik ini ialah salah satu kelebihan aplikasi Tik Tok sehingga membuat video menjadi lebih menarik dan juga berwarna dan membuat video yang akan ditampilkan ini menjadi lebih hidup.

5. Tidak ada iklan di Tik Tok

Menggunakan aplikasi Tik Tok ini jelas akan lebih nyaman karena video yang kita lihat tidak akan terganggu oleh iklan-iklan dan akan membuat sipengguna akan lebih fokus dalam menyimak video tersebut.

6. Tik Tok menjadi tempat berkreasi

Aplikasi media sosial yang lainnya terkadang membuat kita terasa jenuh karena video yang disajikan terkadang kurang begitu menarik dan kurang kreatif, jelas berbeda dengan aplikasi Tik Tok yang dimana aplikasi Tik Tok ini menyuguhkan video-video yang unik dan menarik setiap harinya sehingga video-video yang ditampilkan menarik dan banyak informasi yang bermanfaat untuk didapat pada aplikasi Tik Tok ini.

7. Dituntut menjadi content creator

Umumnya pada media sosial lain konten itu berupa tulisan, video atau foto. Yang dimana aplikasi Tik Tok ini menyuguhkan berbagai konten iklan yang menarik. Contohnya kita ingin memasang iklan pada aplikasi Tik Tok ini, tentunya iklan yang akan di tampilkan di aplikasi ini perlu memikirkan ide konsep untuk konten iklan yang menarik agar banyak pengguna yang berminat ketika melihat video iklan yang anda suguhkan.

8. Ada trending

Aplikasi Tik Tok ini juga ada trending, trending didalam aplikasi Tik Tok ini dinamakan fyp. Yang dimana trending ini muncul ketika video yang like dan komentarnya banyak, video ini ditampilkan pada halaman paling atas dan akan muncul pada setiap pengguna aplikasi Tik Tok. Maka sangat penting seberapa besar video yang disukai untuk meningkatkan trending dalam video yang kita buat.

9. Banyak filter serta efek yang beragam

Filter dan juga efek ini yaitu agar video yang kita tampilkan dapat lebih terlihat menarik dan unik, dan tentu saja filter dan efek ini sangat membantu untuk keunikan dari video yang kita buat.

2.1.2.5.1.4. Kekurangan Tik Tok

Setiap sosial media pasti mempunyai kekurangan atau kelemahan, dan kelemahan aplikasi Tik Tok ini yaitu dapat dibobol, serta informasi pribadi pengguna bisa diubah hacker. Kelemahan Tik Tok ini telah diketahui pada sejak November 2019. Namun baru dikabarkan kepada publik yaitu sekitar bulan Januari

2020. Terbongkarnya kasus ini bermula pada perusahaan peneliti keamanan, yaitu Check Point Research. Perusahaan ini telah menemukan jika Tik Tok ini telah dibobol hacker. Telah di beberkan oleh perusahaan hacker ini sempat mengirim tautan jahat melalui SMS kepada sipengguna aplikasi Tik Tok. Jika tautan itu di klik, maka hacker akan mempunyai akses kepada si akun pengguna tersebut. Tidak hanya itu, hacker juga mengambil informasi pengguna dan bahkan sampai menghapus video, hingga mengunggah video pribadi pengguna ke publik.

Menurut situs New York Times, yaitu perusahaan Check Point Research, perusahaan ini sudah memberi tahu TIK Tok, tetapi pada 15 desember 2020 ada perbaikan baru. Dan tentu saja ini menjadi pelajaran untuk kita bahwa walaupun sistem sudah diperbaiki, tidak menutup kemungkinan hacker tidak akan ada lagi, karena hacker selalu mencari cara untuk menembusnya.

2.1.2.6. Remaja

Remaja merupakan suatu priode yang ada dalam rentan kehidupan yang bisa dikatakan sebagai masa yang paling memiliki keunikan dikarenakan masa remaja merupakan masa peralihan dari pada masa anak anak menuju masa dewasa(Agustiani,2009). Pada masa peralihan ini terjadi perubahan besar pada fisik, kognitif dan juga secara psikologi. Pada masa ini perubahan pada fisik bisa terlihat dengan sangat jelas yang dipengaruhi oleh hormon dimulai dari tinggi, berat serta bentuk tubuh yang mulai mendekati dewasa dan disertai pula dengan kematangan organ-organ reproduksi (Ali & Asrori,2012; Sarwono,2012).

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan remaja maka hal tersebut akan berbanding lurus dengan kebutuhan remaja yang akan meningkat pula (Agustini,,2009), yang dimana kebutuhan yang harus terpenuhi dari seorang remaja diantaranya kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, kebutuhan ingin dihargai, dipahami dan juga keinginan untuk diterima di lingkungan, serta mendapatkan bimbingan dan falsafah hidup yang utuh (Sa'id, 2015).

Adapun masa peralihan yang disebut masa remaja ini memiliki batasan usia yang dimana secara umum para ahli sepakat bahwa rentan usia remaja yaitu berkisar dari 12 sampai 21 tahun yang dibagi kedalam tiga fase, fase awal yang berkisar dari 12 sampai 15 tahun, fase pertengahan yang berkisar dari 15 sampai 18 tahun, serta fase akhir yang berkisar dari 18 sampai 21 tahun. Akan tetapi ada tiga ahli yang membagi fase remaja menjadi 4 fase mereka adalah Monks, Knoers, serta Harditono yang menyebutkan bahwa fase remaja yaitu menambahkan fase para remaja yang berkisar pada usia 10 sampai 12 tahun (Deswita, 2006:192).

2.1.2.6.1. Tahap Perkembangan Remaja

Remaja tentunya juga memiliki tahapan perkembangan, yaitu perkembangan fisik dan perkembangan psikologis, emosional dan sosial

2.1.2.6.2. Tahap Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik remaja biasanya diawali dengan penambahan tinggi dan berat badan, Monks (2006) mengatakan pertumbuhan yang terjadi pada usia 11-13 tahun dan puncaknya pada usia 14 tahun, bahkan pertumbuhan tersebut akan terus berlangsung hingga usia 18 tahun, selain tinggi badan, berat badan juga akan

mengalami penambahan yang pada umumnya sekitar 8,3 kg terjadi pada usia 12,5 tahun, selain itu komposisi tubuh juga akan mengalami perubahan, dimana massa otot akan mengalami penurunan sebesar 11% yang digantikan dengan nilai yang sama oleh jaringan lemak yang meningkat. (Brown2005).

Karakteristik perkembangan remaja tentunya ditandai dengan perubahan fisik primer dan seks sekunder. Perubahan fisik yang terjadi pada remaja merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja, perubahan organ seks sekunder yang terjadi pada remaja putri adalah adanya perubahan ukuran dan bentuk payudara, menstruasi, panggul membesar, tumbuh mulai berbentuk, timbul bau badan dan jerawat serta tumbuh bulu halus disekitar ketiak dan kemaluan (Sarwono, 2011).

2.1.2.6.3. Tahap Perkembangan Psikologis, Emosional dan Sosial

Perubahan pada remaja tidak hanya terjadi pada fisiknya, namun terjadi pula pada psikologis, sosial dan emosional. Menurut (Monks, Knoers, & Hardio:2006)

1) Remaja Awal (12-15 tahun)

Pada fase ini remaja masih belum memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya sendiri, pada fase ini sifatnya cenderung ingin bebas, ingin lebih akrab dengan teman-teman sebaya dan lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak;

2) Remaja Madya (15-18 tahun)

Pada fase ini remaja cenderung mencintai dirinya sendiri dan lebih menyukai teman yang sefrekuensi dengannya. selain itu, mulai tumbuh rasa

cinta kepada lawan jenis, pada fase ini remaja mengalami kebingungan dalam memilih tindakan yang harus diambil;

3) Remaja Akhir (18-21 tahun)

Pada fase ini merupakan perpindahan menuju fase menjadi dewasa pada fase ini ditandai dengan perubahan sifat untuk bisa menyeimbangkan diri sendiri dengan orang lain dapat dikatakan terdapat perubahan signifikan pada sifat sosial dan biasanya pada fase ini akan muncul identitas diri yang sulit untuk di rubah.

2.1.2.7. Eksistensi Diri

Secara bahasa eksistensi berasal dari bahasa inggris "*exist*" yang berarti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaannya, sedangkan menurut KBBI eksistensi adalah keberadaan, Kehadiran yang mengandung unsur bertahan, Sedangkan Abidin Zainal Berpendapat bahwa eksistensi ialah :

Suatu proses yang dinamis, suatu"menjadi" atau "mengada". Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri yaitu existence, yang berarti keluar dari, "melampaui" atau "mengatasi". Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya(2007:16)

Peneliti mengatakan bahwa eksistensi merupakan keberadaan seseorang dalam sebuah lingkungan, bisa juga dikatakan ingin pengakuan terutama dalam segi sosial. Sedangkan dilihat dari pandangan psikologi eksistensial, Pada buku Kamus lengkap psikologi karangan Chaplin dikatakan bahwa :

Eksistensi adalah sebuah pandangan mengenai keberadaan manusia, situasinya dalam dunia, kebebasannya memilih tujuan kehidupan dan berusaha memahami arti kehidupannya sendiri.(2008:177)

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya eksistensi diri merupakan rasa atau keinginan seseorang untuk diakui dalam sebuah lingkungan baik itu hanya lingkungan skala kecil atau skala besar, sehingga tidak jarang seseorang melampaui batas kemampuannya demi untuk mengejar eksistensi, hal itu dikarenakan eksistensi pada saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan.

Nicolaus berpendapat bahwa Eksistensi dapat diartikan antara diri dengan dunia luar. Teori ini menunjukkan bahwa eksistensi seseorang dipengaruhi oleh dan dari luar, dan pengaruh ini sangat lah memiliki porsi yang sangat besar (2006).

Syafirah dan Prasanti berpendapat bahwa eksistensi diartikan sebagai keberadaan, dimana yang dimaksud dengan keberadaan disini yaitu adanya pengaruh atas kehadiran atau tidaknya kita. Adanya respon dari orang disekeliling juga sangat dibutuhkan oleh eksistensi karena itu membuktikan bahwa keberadaan kita memang diakui. Eksistensi memang sangat penting karena ini merupakan

pembuktian akan hasil kerja atau performa atau bahkan kualitas diri disebuah lingkungan.

Sedangkan menurut bapak eksistensi *Kiekegaard*, Eksistensi manusia adalah suatu eksistensi yang dipilih dalam kebebasan. Bereksistensi berarti muncul dalam suatu perbuatan, yang harus dilakukan setiap orang bagi dirinya. *kiekegard* menekankan bahwa eksistensi manusia bukanlah “ada” yang statis melainkan “ada” yang “menjadi”. Dalam arti terjadi perpindahan dari kemungkinan menjadi kenyataan. Apa yang semula hanya sebatas kemungkinan berubah menjadi kenyataan. Hal ini merupakan perpindahan yang terjadi dalam kebebasan, dan terjadi karena manusia mempunyai kebebasan untuk memilih.

2.1.2.7.1. Konsep dasar eksistensi diri

Abidin menggambarkan konsep dasar mengenai eksistensi diri sebagai berikut:

- (1) Eksistensi merupakan suatu proses yang bersifat dinamis bisa mengalami perkembangan atau bahkan kemunduruan tergantung dari individu yang menuangkan potensinya;
- (2) Eksistensi juga pemberian makna, maksudnya adalah hakekat manusia yang selalu mengarah keluar dirinya atau melaupai dirinya dari realitas yang bersifat objektif lalu diberi makna subjektif yang menyesuaikan terhadap kebutuhan;
- (3) Eksistensi juga merupakan keberadaan didunia. Manusia yang sejatinya merupakan makhluk sosial yang hidup bersama pada lingkungan yang sama,

Maksudnya dunia dalam eksistensi ini bersifat terus berkembang dan bersifat subjektif, manusia yang menjadi titik pusat, sehingga setiap adanya kontak dengan dunia luar selalu ditandai oleh subjektifitasnya atau fakta yang ada dalam pemikiran sebagai persepsi, keyakinan dan perasaan;

(4) Manusia hidup dalam dunia biologis (*umwelt*), dunia sosial (*Mitwelt*) dan dunia diri sendiri (*Eigenwelt*) yang dimana penjelasannya sebagai berikut:

1) Dunia biologis (*umwelt*) yaitu kebutuhan dunia yang bersifat objektif yang dimana didalamnya merupakan kebutuhan manusia sebagai hewani, kebutuhan biologis, naluri yang memang bisa dilakukan secara tidak sadar, dan segala sesuatu yang biasanya dinamakan “lingkungan”;

2) *Mitwelt* (dunia sosial) dimana tempat manusia untuk saling berhubungan yang didalamnya selalu terdapat perasaan baik itu rasa suka atau benci yang tidak hanya dilihat sebagai kebutuhan biologis saja tapi juga dipengaruhi oleh sifat sifat manusia, contohnya dalam memutuskan sesuatu yang bersifat pribadi dan memegang teguh komitmen yang berhubungan dengan orang lain;

3) *Eigenwelt* (dunia diri sendiri) yaitu pusat dari individu itu sendiri dan juga dari pusat dari saling keterhubungan dengan orang lain, dengan kata lain hal ini merupakan kesadaran akan keberadaanya yang tak dapat dielakan, karena tanpa kesadaran ini manusia akan kehilangan eksistensinya.

(5) Eksistensi merupakan aset pribadi yang dimana setiap individu memiliki keunikan masing masing, dimana tidak ada dua individu yang memiliki

keidentikan walaupun dari segi pengalaman. Sehingga aspek inilah yang menjadi poin penting bahwa individu merupakan aset pribadi yang kehadirannya tak akan bisa tergantikan oleh orang lain;

(6) Eksistensi mengalahkan esensi. Maksudnya bahwa semua yang berhubungan dengan manusia baik berupa takdir, nasib, struktur hidup dan semua hal yang berhubungan dengan manusia itu dipilih dan ditentukan oleh dirinya sendiri;

(7) Eksistensi adalah autentik atau tidak autentik. Yang dimaksud dengan autentik atau tidak autentik manusia punya hati nurani yang selalu menunjukan kebenaran ketika akan bertindak, sehingga tidak lupa akan dirinya sendiri, apalagi sampai dikuasai oleh obsesi. Dan faktanya kebanyakan manusia itu tidak autentik. Menurut Heidegger dan Sartre (Abidin, 20020).

2.1.2.7.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi diri

Membagikan sebuah video pada aplikasi seperti *Tik Tok* merupakan pengalaman personal yang perlu diperhatikan karena bisa menjadi faktor yang mempengaruhi eksistensi. Dalam Buku yang berjudul **Psychotherapy and existentials** karya dari **Frankl** yang dikutip oleh **Schutz** ada tiga faktor yang mempengaruhi eksistensi manusia, yaitu:

1) Spiritualitas

Spiritualitas menjadi faktor yang memang tidak pernah bisa dijelaskan dengan istilah materiil walaupun memang spritualitas sangat dipengaruhi olehnya, tapi material tidak menyebabkan terjadinya spritualitas.

2) Kebebasan

Untuk menemukan eksistensi ada suatu hal yang memang tak bisa dilupakan yaitu kebebasan. Yang dimana individu tidak diatur oleh faktor nonspiritual atau kondisi lingkungan. Dimana individu memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana dalam bersikap dan bertingkah laku ketika ingin menjadi sehat secara psikologis. Dengan kata lain ketika individu yang tidak memiliki kebebasan maka hal tersebut akan menjadi penghambat potensi diri yang pada akhirnya mengganggu pencapaian eksistensi hidup.

3) Tanggung Jawab

Individu juga harus mempertanggung jawabkan atas pilihannya, dengan kata lain ini merupakan konsekuensi yang harus dihadapi (1991:145)

Berdasarkan teori diatas dapat di ingat bahwa faktor yang mempengaruhi eksistensi diri yaitu spiritual, Kebebasan dan tanggung jawab, ketika seseorang memahami ketiga faktor ini maka tidak akan ada yang sampai berlebihan dalam mengejar eksistensi diri.

2.1.2.7.3. Ciri- ciri dari individu yang memiliki eksistensi diri

Buku yang berjudul *Phcyhoterapy and existentialism* karya rankl (1967:15-22) dan dalam buku *What Matters Most:Hal-hal yang paling utama* karya

Smith(2003:54-57) , individu yang memiliki eksistensi memiliki ciri ciri diantaranya:

1) Kesadaran diri

Kesadaran diri yaitu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menyadari apa yang mampu dilakukan serta mengetahui bagaimana cara melakukannya;

2) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari diri sendiri tanpa melupakan rasa malu;

3) Harga diri

Harga diri merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh seseorang individu;

4) Kesadaran

Kesadaran yaitu menyadari hal yang penting dalam dirinya untuk segera direalisasikan;

5) Kesadaran yang kuat akan misi pribadi

Kesadaran yang kuat akan tujuan yang perlu dilakukan dan semangat serta focus dalam melakukannya;

6) Daya Tarik pribadi

Daya tarik individu yang dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya;

7) Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri

Kesadaran dan rasa hormat disini yaitu tidak membandingkan diri dengan orang lain, atau mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki diri, dan sangat mengapresiasi keunikan dari diri sendiri;

8) Konsisten terhadap kehidupan

Maksud dari konsisten terhadap kehidupan yaitu tidak mudah terbawa dengan adanya perubahan kejadian;

9) Ketenangan dan kedamaian

Ketenangan dan kedamaian yaitu selalu tetap bersikap dingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri memiliki ciri-ciri sebagaimana yang dijelaskan diatas, tapi hanya sebagian orang yang mengetahui akan ciri dari individu yang memiliki kepercayaan diri, sehingga kebanyakan orang tidak sadar bahwasannya setiap orang mempunyai eksistensi diri yang beragam, ada yang memang sealakadarnya saja atau bahkan sengaja mencari sensasi demi terwujudnya eksistensi diri terkhususnya di dunia maya atau sosial media.

2.2. Kerangka Teoritis

2.2.1.1. Teori Kebutuhan Manusia Maslow

Teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow yang mengatakan seseorang melakukan suatu tindakan karena adanya dorongan kebutuhan tertentu. Menurutnya kebutuhan manusia dikategorikan dalam lima kategori seperti bagaimana berikut:

Gambar 2.1 Teori Kebutuhan Hidup



Sumber: Kriyantono (2014)

1) Kebutuhan Biologis (*Biological/Physical*)

Pada dasarnya kebutuhan fisiologis memiliki sifat neostatik (Selalu memprioritaskan keseimbangan fisik) diantaranya makan dan minum yang didalamnya tentunya mengandung gula, garam, dan protein, serta tak ketinggalan kebutuhan akan istirahat dan juga sex. Kebutuhan ini memiliki peranan yang sangat kuat apalagi dalam keadaan absolut (lapar dan haus) bahkan akan mengesampingkan kebutuhan lain asalkan kebutuhan fisiologis terpenuhi.

2) Kebutuhan Keamanan (*Safety*)

Setelah kebutuhan biologis/fisikal terpenuhi, selanjutnya muncul kebutuhan akan keamanan, hukum, serta batas kebebasan dari rasa takut.

Pada dasarnya kebutuhan ini yaitu kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan, yang dimana perbedaan antara kebutuhan biologis dengan kebutuhan keamanan terletak pada jangka pertahanan hidup dimana keamanan merupakan pertahanan jangka panjang sedangkan biologis sebaliknya;

3) Kebutuhan dimiliki dan dicintai (*Belonging and Social*)

Setelah kedua kebutuhan diatas terpenuhi selanjutnya merupakan kebutuhan akan sosial dan cinta menjadi kebutuhan yang mendominasi. Karena kebutuhan ini seseorang akan peka terhadap kesendirian, pengasingan, di jauhi lingkungan, bahkan kehilangan sahabat atau orang yang dicintai. Yang dimana kebutuhan ini akan menjadi penting seumur hidup;

4) Kebutuhan harga diri atau penghargaan (*Ego Self respect*)

Kebutuhan harga diri atau penghargaan ada karena kekuatan motivasi yang melemah dan ketika kebutuhan *Belonging* sudah relatif terpuaskan. Kebutuhan harga diri terbagi menjadi dua, yaitu:

(1) Menghargai diri sendiri (*self respect*)

Kebutuhan yang dibutuhkan dalam menghargai diri sendiri diantaranya kebutuhan akan kekuatan, penguasaan, kemampuan, kepercayaan diri, prestasi, kebebasan dan kemandirian;

(2) Mendapat Penghargaan dari orang lain (*self from other*)

Kebutuhan *Prestise*, Penghargaan diri dari orang lain, ketenaran, dominasi menjadi orang yang penting, kehormatan diterima dan diapresiasi oleh orang lain. Intinya orang butuh akan pengakuan bahwa dirinya dikenal dan dinilai dengan baik oleh orang lain dilingkungannya.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualitation*)

Setelah kebutuhan kebutuhan lain terpenuhi selanjutnya kebutuhan menjadi sesuatu yang dimana hal tersebut mampu diwujudkan melalui potensi dan bakat yang orang tersebut miliki. Aktualisasi diri yaitu keinginan memperoleh kepuasan dengan diri sendiri (*self fulfilment*), untuk menyadari potensi apa saja yang dimiliki, untuk melakukan apa yang bisa dilakukan, dan untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Orang yang mampu mencapai kebutuhan Aktualisasi diri ini menjadi manusia yang utuh, yang memperoleh kepuasan dari kebutuhan yang orang lain tak menyadari bahwa ada kebutuhan seperti itu.

(Kriyantono :2014)

Dari kelima kelompok teori yang telah penulis paparkan diatas menyimpulkan bahwa yang cocok pada penelitian ini yaitu menggunakan Kebutuhan harga diri atau penghargaan (Ego Self/respect), yang dimana teori ini terbagi kepada dua bagian,yaitu menghargai diri sendiri (self respect) dan mendapat penghargaan dari orang lain (self from other). teori ini tentunya sangat berkaitan erat dengan sebuah eksistensi yang akan diteliti oleh peneliti. Seperti yang akan dibahas kali ini yaitu sebuah aplikasi Tik Tok. Tik Tok ini yaitu salah satu Aplikasi

yang dimana didalamnya terdapat banyak video yang bermanfaat yang berdurasi 15 detik hingga 1 menit dan didalamnya memiliki fitur music, filter, efek hingga challenge yang menarik untuk diikuti. seperti membuat video-video pendek dengan cara berjoget dengan diiringi music dangdut, pop, jazz hingga cover lagu seseorang. Aplikasi Tik Tok ini juga tidak memandang umur, semua kalangan dapat menggunakan aplikasi ini, bahkan orang tua pun dapat menggunakan aplikasi ini. Aplikasi Tik Tok ini juga sangat banyak manfaatnya: sebagai personal branding, bisnis, hiburan, dan juga untuk mengasah kemampuan.

Seperti kali ini yang akan saya fokuskan yaitu kepada Tik Tok sebagai sebuah Eksistensi diri remaja. Karena pada era zaman sekarang sebuah eksistensi ini sangat penting untuk para remaja. Karena remaja pada zaman sekarang ini, mereka selalu mengikuti tren kekinian yaitu tujuannya untuk mempertahankan sebuah eksistensi diri mereka. Para remaja ini selalu ingin mendapatkan sebuah pengakuan atau anggapan dari orang lain mengenai keberadaannya.

Penelitian yang akan diteliti yaitu di kecamatan sagaranten kabupaten sukabumi, yang dimana suatu daerah ini menarik untuk diteliti karena sebuah aplikasi Tik Tok ini sudah mendunia dan bahkan tidak menutup kemungkinan di daerah seperti pedesaan pun mereka sudah mengenal aplikasi ini.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran yaitu penjelasan mengenai alur logika yang akan berjalan dalam sebuah penelitian

“Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (polancik, 2009).”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **fenomenologi**.

Engkus Kuswarno dalam bukunya Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya, mengatakan bahwa: “Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani dengan suku kata *phainomai* yang berarti menampak. *Phanomenon* merujuk pada yang menampak. Fenomena tidak lain adalah fakta yang didasari dan masuk ke dalam pemahaman manusia, jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak kasat mata, melainkan justru ada di depan kesadaran dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek”. (Kuswarno, 2009:1)

Selain itu, Engkus Kuswarno menjelaskan bahwa: “Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena. Fenomena tiada lain adalah fakta yang disadari dan masuk ke dalam pemahaman manusia. Jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak secara kasat mata melainkan justru ada di depan kesadaran dan disajikan dengan kesadaran pula. Berkaitan dengan hal ini, maka

fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek. Jadi fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan kita, dan bagaimana penampakkannya”. (Kuswarno, 2009:1)

Tujuan fenomenologi ini ialah dalam keadaan kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, sedangkan fenomenologi ini bersifat bersifat atau diterima secara estetis. Dalam pemahaman kerangka intersubjektivitas, manusia diberikan pemahaman tentang mengkontruksi dan konsep-konsep penting. Intersubjektivitas ini, dibuat oleh hubungan kita dengan orang lain. Makna yang diciptakan, dapat ditelusuri dengan tindakan, karya dan aktivitas yang dilakukan oleh kita, dan tentu saja didalamnya harus ada peran orang lain.

Adapun fokus penelitian ini ialah mengenai Tik Tok sebagai sebuah eksistensi diri remaja.

Perkembangan teknologi komunikasi memang sudah tidak bisa dihindarkan lagi, kini sudah era dimana hampir segala hal sudah bisa diwakilkan dengan teknologi salah satunya yaitu komunikasi, perkembangan komunikasi yang semakin maju yang dimana kini menggunakan digital dalam berkomunikasi.

Kemunculan *new era* merupakan faktor pendukung terbesar dalam peralihan komunikasi ke media digital karena dengan adanya era ini pertukaran

informasi bisa dilakukan dengan cepat tanpa mengenal batasan waktu dan jarak semuanya dapat terhubung dengan satu jaringan yang disebut dengan internet.

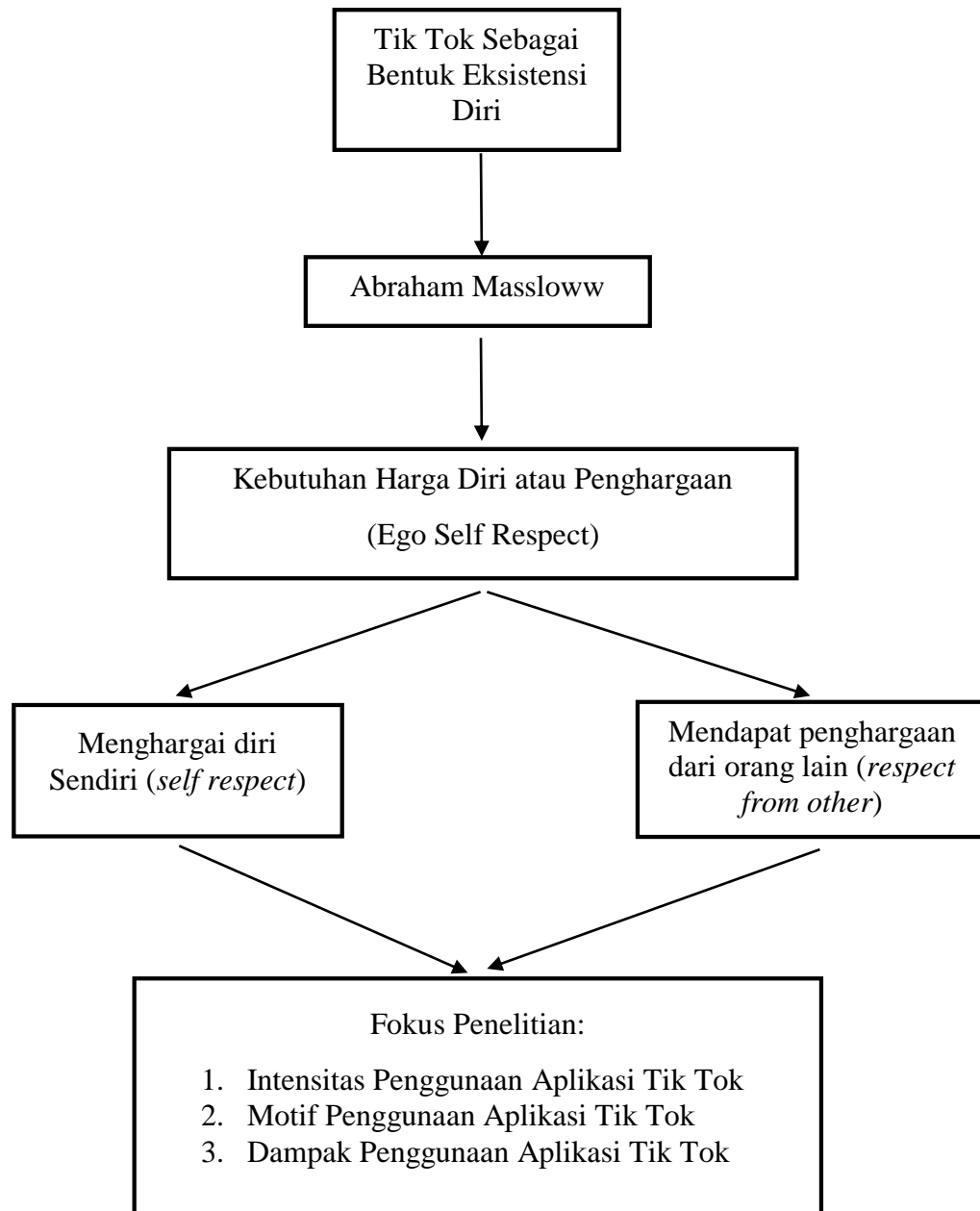
Karena mudahnya melakukan pertukaran informasi maka bermunculanlah media media yang bisa digunakan untuk melakukan komunikasi pada era digital yang disebut dengan social media, dengan social media semua orang bisa berkomunikasi baik itu dengan orang yang sudah dikenal atau memang orang yang baru dikenal atau bahkan tidak dikenal sama sekali.

Fokus penelitian ini adalah mengenai Aplikasi *Tik Tok* yang sebagaimana telah dijelaskan dalam kerangka konseptual aplikasi ini merupakan wadah baru dalam melakukan komunikasi melalui dunia digital

Peneliti akan melakukan riset seberapa besar pengaruh aplikasi ini terhadap eksistensi diri remaja di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

Dengan menggunakan Teori kebutuhan manusia dari *Abraham Maslow* yang sudah peneliti jelaskan dalam kerangka teori peneliti akan mencoba melakukan observasi tentang kepercayaan diri remaja Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi di lingkungannya. Remaja yang dimaksud adalah remaja fase akhir yang rentan usianya 18 sampai 21 tahun.

Untuk lebih jelasnya berikut peneliti menyajikan bagan kerangka pemikiran:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis